

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti menarik beberapa poin kesimpulan terkait penelitian tentang Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami Istri yang Menikah dengan Proses *Ta'aruf*. Peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Dalam mengenali Komunikasi Antarpribadi diawal hubungan pada pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf* yaitu mereka dipertemukan oleh pihak ketiga (*murobbi*) sebagai pendamping dalam proses jalannya ketika melakukan *ta'aruf* dan dipertemukan dengan pasangannya berbagai cara diantaranya dipertemukan dalam satu komunitas kajian, kemudian dipertemukan dalam pondok pesantren serta awalnya ada niatan untuk bersilaturahmi. Dalam memutuskan menikah dengan proses *ta'aruf* ditandai dengan adanya keyakinan dikarenakan calon pasangannya bagus dalam hal keagamaan serta melihat adanya respon yang baik dari calon pasangannya. Alasan memutuskan menikah dengan proses *ta'aruf* yaitu ingin sesuai dengan apa yang dianjurkan syari'at islam serta adanya berkeinginan ingin merubah sikap dan menjadikan dirinya ini kearah yang lebih baik. kemudian adanya tanggapan, dukungan dan respon yang positif dari orang tua tentang adanya niatan pernikahan dengan proses *ta'aruf* ini.

2. Dalam mengenali Proses atau Perubahan pada pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf* sebelum menikah adanya harapan menginginkan mempunyai pasangan yang shalehah dan kesetiaan hidup untuk tetap bersama serta sebelum menikah kurangnya mengetahui sikap (calon) pasangannya. Kemudian mengenai perubahan sikap/perilaku yang terjadi pada pasangan *ta'aruf* itu tidak adanya perubahan yang secara drastis dan yang aneh mengenai perubahan yang ditampilkan oleh pasangannya karena tadinya sebelum menikah orangnya itu terlihat sederhana dan begitupun setelah adanya proses pernikahan bisa menerima dalam keadaan kesederhanaan pula. Adanya ketentuan tersendiri ketika melakukan proses pengenalan secara *ta'aruf* tidak diperbolehkan berduaan dan melihat lawan jenisnya secara bersyahwat.
3. Dalam mengenali adanya Kontradiksi yang terjadi pada pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf* yaitu pada pasangan *ta'aruf* banyak terjadi konflik itu terjadi pada saat diawal pernikahan dikarenakan pada pasangan *ta'aruf* belum mengetahui kebiasaannya, karakternya, serta hal-hal yang disukai oleh pasangannya. Kemudian pada pasangan *ta'aruf* cara menyelesaikan suatu permasalahan yaitu dengan cara jalan musyawarah dan menjalin komunikasi yang baik dengan saling ngobrol diantara satu sama lain sehingga menemukan solusinya. Kemudian dalam membangun kepercayaan pada pasangan *ta'aruf* yaitu dengan saling memahami serta menjaga kepercayaan tersebut dan menumbuhkan sifat baik sangka pada pasangannya.

4. Dalam mengenali Praktik Komunikasi yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang menikah dengan proses *ta'aruf* yaitu pada pasangan *ta'aruf* cara berkomunikasi untuk menyesuaikan diawal pernikahan itu dilakukan dengan banyak berkomunikasi di luar rumah dengan mengajak berbagai kegiatan yang positif seperti diisi dengan menonton, mengikuti kajian, berkunjung untuk bersilaturahmi agar tidak adanya rasa canggung dan kaku pada saat berkomunikasi dan dalam menjalani pernikahannya itu tidak menjadikan sesuatu hal yang membosankan. Kemudian masalah keterbukaan diantara pasangan *ta'aruf* tidak ada hal yang ditutup-tutupi bahwa selama menjalankan program pernikahannya dengan saling terbuka karena kalau saling tertutup diantara satu sama lainnya dikhawatirkan nanti akan adanya terjadi kesalahpahaman yang berujung pada perceraian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian terkait Komunikasi Antarpribadi Pasangan Suami Istri yang Menikah dengan Proses *Ta'aruf*, maka peneliti memberikan saran yaitu:

### 5.2.1 Saran Teoretis

Adapun saran teoretis dari penelitian ini yaitu:

1. Mengkaji komunikasi Antarpribadi dengan pendekatan kuantitatif supaya dapat memperkaya referensi dalam perkembangan ilmu komunikasi.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut untuk menggunakan berbagai macam teori mengenai Komunikasi Antarpribadi untuk diteliti.

### 5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran penelitian secara praktis yaitu:

#### 1. Bagi Masyarakat

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan ilmu baru bagi masyarakat sendiri, sehingga dapat menambah wawasan bahwa setiap komunikasi yang dilakukan pasangan *ta'aruf* terdapat keunikan tersendiri, karena didalamnya terdapat pengenalan yang cukup singkat sehingga komunikasi setelah adanya proses pernikahan tentunya membutuhkan waktu untuk penyesuaian.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan bila ada yang menggunakan teori Dialektika Relasional dan menggunakan penelitian ini sebagai referensi, peneliti mengharapkan untuk lebih memperkaya dan memberikan model lain yang berbeda agar bisa menambah wawasan bagi mahasiswa itu sendiri.

### 5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran penelitian bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Dalam meneliti komunikasi pada pasangan *ta'aruf*, peneliti selanjutnya bisa meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jika memungkinkan dan tentunya dengan teori-teori kuantitatif sesuai dengan kebutuhan.
2. Penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan secara lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya dengan cara melakukan proses wawancara kepada pihak istri dari pasangan *ta'aruf* supaya penelitiannya dapat memberikan variasi dan pandangan yang berbeda.